

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16), "Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif Pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian.

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design bentuk One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2016. 110) "Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan". *Design* ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

01 X 02

Tabel 3.1 Rumus *Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design*

Sumber: (Sugiyono (2019:114)

Keterangan: O_1 = Nilai *Pretest* kelompok eksperimen (sebelum diberi *treatment*)

$X = Treatment$ yang diberikan

$O_1 = Nilai Posttest$ (setelah diberikan *treatment*)

Dalam pelaksanaan eksperimen *One Group Pretest-Posttest Desig* penelitian eksperimen dilakukan dengan cara memberikan tes sebelum dilakukannya tindakan atau perlakuan (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar dari siswa. Setelah itu diberikan tes akhir untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikannya perlakuan (*posttest*).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kajhu Aceh Besar, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat fenomena atau fakta mengenai masalah yang ingin diteliti. Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas serta ciri tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 126). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mencakup jumlah semua objek beserta karakteristiknya yang akan di teliti di dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN Kajhu Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 368 siswa.

Menurut Sugiyono (2021: 129) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada

penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016:85) Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ini, karena sesuai untuk penelitian kuantitatif, kemudian sampel tidak dikontrol secara teliti, melainkan sampel menggunakan kelas yang memang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan pendapat diatas maka sampel penelitian ini yaitu sebanyak 19 peserta didik yang akan diteliti.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat. Atau dalam pengertian singkatnya adalah variabel yang memberikan sebuah *treatmen*/perlakuan . variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran PQ4R.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan merupakan hasil berdasarkan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas . variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan Pemahaman Membaca Bahasa Indonesia Siswa.

Adapun gambar variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

NO	Variabel Independen	Variabel Dependen
1.	Model Pembelajaran PQ4R	Kemampuan Pemahaman Membaca bahasa indonesia siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Djali (2020) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data valid dari variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dibutuhkan keterampilan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tes berupa soal *pretest* dan *posttest*.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tes dan nontes.

1. Tes

Tes merupakan suatu cara untuk mengukur dan mengevaluasi keterampilan siswa melalui penggunaan tugas. Dalam penelitian ini penilaian yang digunakan meliputi tes awal (*pretest*) yang terdiri dari 5 butir soal esai dan soal akhir (*posttest*) yang terdiri dari 5 soal esai. Penilaian awal dilakukan untuk mengevaluasi titik awal siswa sebelum menerapkan model pembelajarn PQ4R, sedangkan penelitian akhir dilakukan untuk mengukur kemajuan siswa setelah mendapat perlakuan berupa pemanfaatan model pembelajaran PQ4R.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314) Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi melalui berbagai sumber seperti buku, arsip,

gambar, laporan, dan bahan tertulis lainnya yang dapat memberikan dukungan berharga untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi terdiri dari gambar proses belajar mengajar, gambar RPP, kehadiran siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.5.1 Tabel Soal dan Indikator Pemahaman

No	Indikator Pemahaman Membaca	Soal	Level Kognitif
1.	Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan	1.Ruang apa sajakah yang terdapat di Gedung Djoeang 45?	C2 (Mengingat)
2.	Menjelaskan pokok pikiran paragraf	2.Apa keunikan Gedung Djoeang 45?	C3(Mengerti/Mengaplikasikan)
3.	Menarik kesimpulan bacaan	3.Bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam Gedung Djoeang 45?	C5(Menciptakan/Mengevaluasi)
4.	Memecahkan masalah sehari-hari .	4.Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang 45?	C2(Mengingat)
		5.Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang 45?	C3(Mengerti/Mengaplikasikan)

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan *statistical Program for social science* (SPSS). Wardana (2020:4) mengemukakan bahwa “SPSS adalah salah satu program statistik yang paling populer di antara program ststistik lainnya. SPSS banyak digunakan dalam penelitian-

penelitian sosial dan riset” penelitian ini menggunakan SPSS STATISTIK

Versi 27.

Kriteria pengujian hipotesis dari uji t-test ini adalah jika *Sig (1-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima H_0 gagal diterima artinya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika *Sig (1-tailed)* >0,05 maka H_0 diterima atau H_a gagal diterima artinya data berdistribusi normal.

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah $H_0 : Sig (1-tailed) \geq 0,05$
: Tidak dapat pengaruh model PQ4R terhadap kemampuan pemahaman membaca peserta didik pada materi “Berkunjung Ke Gedung D’joeng 45” di kelas V SD Negeri Kajhu Aceh Besar.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti dalam penelitiannya. Oleh karena itu, hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran atau dapat tumbang sebagai kebenaran. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- ❖ H_0 Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Kajhu Aceh Besar
- ❖ H_a terdapat Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Kajhu Aceh Besar.

Uji Paired T-Test digunakan untuk membandingkan kemampuan

pemahaman membaca siswa sesudah dan sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PQ4R. Karena pada penelitian ini menggunakan SPSS maka dasar pengambilan keputusan dalam Uji Hipotesis, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.